

Research Article

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Strategi FGD (Focus Group Discussion) Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahah Tahun Ajaran 2022/2023

¹Evi Aeni Rufaedah, ²Kurnaengsih, ³Fathur Rohman

^{1,2}Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

³Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Unwir

Copyright © 2023 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.

This is an open access article under the CC BY License :

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>.

Received : December 9, 2022

Revised : January 5, 2023

Accepted : February 3, 2023

Available online : March 15, 2023

How to Cite: Evi Aeni Rufaedah, Kurnaengsih, & Fathur Rohman. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Strategi FGD (Focus Group Discussion) Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahah Tahun Ajaran 2022/2023. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 10-17. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i1.55>

*Corresponding Author: Email: aenirufaedah4217@gmail.com (Evi Aeni Rufaedah)

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Strategi FGD (Focus Group Discussion) Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahah Tahun Ajaran 2022/2023

Abstract

Learning is an important thing that must be done by humans, which by learning can make humans develop, in terms of intellectual, emotional and spiritual. In order to achieve optimal development, especially students must be able to motivate themselves to be able to study independently in order to achieve their goals and objectives. Therefore, researchers are interested in conducting research with the title "The Effect of Classical Guidance Services Using Focus Group Discussion (FGD) Strategies on Increasing the Learning Independence of Class XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahah". Related to this, after observing and knowing the condition of class XI TKJ 1 students at SMK Negeri 1 Arahah, they found several formulations of the problem, including, how is the implementation of guidance services provided by BK teachers to increase student learning independence?, and

how is the implementation of classical guidance services using FGD strategies to increasing the independence of learning for class XI students TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahon and the influence of these services. The research method used is a quantitative experimental model using a population of class XI TKJ 1 and all populations of class XI TKJ 1 are sampled using a saturated sampling technique. Data collection techniques by conducting interviews, observations and questionnaires, using the pretest posttest as an instrument or measurement tool which is then analyzed using the short method by testing the Wilcoxon Signed Ranks Test. In the Wilcoxon Signed Ranks Test the basis for decision making is, if the Asymp.Sig (2-tailed) value is less than 0.05, then H_a is accepted, and vice versa, if the Asymp.Sig.(2-tailed) value is greater than 0.05 then H_a is rejected. The results of the analysis explained that students experienced an increase in learning independence as seen from the pretest posttest with the results of 33 positive data, and the mean rank increased by 17.00, while the number of positive ranks or sum of ranks was 561.00. There was 1 student who got ties, meaning that the pretest and posttest scores did not change. These results are reinforced by the results of the analysis which was completed with an Asymp.Sig (2-tailed) value of 0.000, which is $0.000 < 0.05$ and therefore in this study H_a was accepted, so that the Classical Guidance Service Uses Focus Group Discussion Strategies to Increase Class Student Learning Independence XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Directive declared Influential.

Keywords: Classical Guidance, FGD (Focus Group Discussion), Independent Learning, Wilcoxon, and SMK Students.

Abstrak

Belajar adalah satu hal penting yang wajib dilakukan oleh manusia, yang mana dengan belajar dapat membuat manusia berkembang, dari segi intelektual, emosional maupun spiritual. Demi mencapai perkembangan yang optimal khususnya siswa harus bisa memotivasi dirinya agar bisa belajar secara mandiri guna mencapai cita – cita dan tujuannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Strategi FGD (Focus Group Discussion) terhadap Peningkatan kemandirian belajar siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahon”. Terkait hal tersebut setelah melakukan observasi dan mengetahui keadaan siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahon bahwasanya menemukan beberapa rumusan masalah diantaranya, bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan yang diberikan guru BK guna meningkatkan kemandirian belajar siswa?, dan bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan strategi FGD guna meningkatkan kemandirian belajar kepada siswa kelas kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahon beserta pengaruh layanan tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif model eksperimen dengan menggunakan populasi kelas XI TKJ 1 dan semua populasi kelas XI TKJ 1 di jadikan sample dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan angket, dengan menggunakan pretest posttest sebagai instrument atau alat ukur yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode skrosing dengan pengujian Uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Dalam Uji Wilcoxon Signed Ranks Test dasar

pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 diterima, dan sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil dari analisis menjelaskan bahwa siswa mengalami peningkatan kemandirian belajar yang dilihat dari pretest posttest dengan hasil 33 data positif, dan mean rank peningkatan sebesar 17,00, sedangkan jumlah ranking positif atau sum of ranks adalah sebesar 561,00. Ada 1 siswa yang mendapat ties artinya dari nilai pretest dan posttest tidak mengalami perubahan. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil analisis yang di selesaikan dengan nilai Asymp.Sig(2-tailed) yaitu 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ dan oleh sebab itu dipenelitian ini H_0 diterima, sehingga Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Strategi FGD guna Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahan dinyatakan Berpengaruh.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, FGD (Focus Group Discussion), Kemandirian Belajar, Wilcoxon, dan Siswa SMK.

PENDAHULUAN

Belajar adalah satu hal penting yang wajib dilakukan oleh manusia, yang mana dengan belajar dapat membuat manusia berkembang, dari segi intelektual, emosional maupun spiritual. Menurut James O. Wittaker belajar ialah proses dimana tingkah laku ditimbulkan melalui pengalaman atau latihan.¹

Sebagai seorang siswa, tugas utamanya ialah belajar sesuai dengan PP RI No 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar. Yang mana siswa diwajibkan belajar karena dengan belajar dapat mencerdaskan bangsa.² Dalam proses belajar diharapkan siswa memiliki prestasi yang baik. Sehingga siswa dapat mengejar cita – cita nya sesuai dengan rencana masing – masing yang mungkin berbeda – beda.

Kemandirian belajar juga merupakan tujuan pendidikan, hal tersebut sesuai dengan penjelasan UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seperti yang dikatakan sebelumnya kemandirian belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selama ini Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hanya sekedar pengajar menyampaikan materi dan peserta didik mendengarkan secara pasif. Namun sebetulnya kualitas dari KBM akan meningkat jika proses pembelajaran mempunyai sesi luas untuk bertanya, dan berdiskusi yang membuat suasana KBM aktif. Dengan cara tersebut diketahui bahwa pengetahuan yang baru dapat dipahami dan dikuasai secara lebih baik.³

¹ Lina Siska, “efektifitas layanan bimbingan belajar menggunakan Model savi (somatis, auditori, visual, intelektual) untuk Meningkatkan kemandirian belajar peserta didik di SMPN 20 bandar lampung”, Skripsi, (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 1

² Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH), <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4861/pp-no-47-tahun-2008> diakses, 04 juni 2022.

³ Nova Fahrudina dkk, “Peningkatan komunikasi matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dengan menggunakan model Investigasi Kelompok”, *Jurnal Didaktik Matematika*, vol.1, No. 1 (2014) 56, diakses 04 Juni 2022

Dari hasil penelitian awal yang dilakukan pada hari Kamis 23 Desember 2021 pada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahon di dapatkan data awal mengenai masalah kemandirian siswa. Guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Arahon menyatakan bahwa siswa banyak memiliki masalah terhadap rendahnya kesadaran mandiri dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK SMK Negeri 1 Arahon Wulan.S.psi mengemukakan bahwa siswa yang menjadi objek penelitian, dari 90 siswa yang menjadi sample 70% nya memiliki masalah rendahnya kemandirian dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas layanan bimbingan klasikal menggunakan strategi FGD (*Focus Group Discussion*) diharapkan dapat ,meningkatkan kemandirian belajar siswa. yang mana peneliti ingin meneliti dan mengetahui tentang Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal dengan Strategi FGD guna meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas XI TKJ 1 di SMK Negeri 1 Arahon.

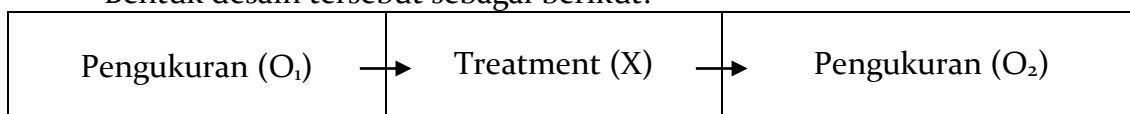
METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang berbentuk angka – angka, mulai dari pengumpulan data, penganalisisan terhadap data, serta penampilan hasilnya. Dengan begitu pemahaman tentang kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain juga.

Desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode eksperimental. Metode penelitian *eksperimental* ialah dengan sengaja timbul variabel – variabel dan selanjutnya di kontrol guna melihat dampak terhadap variabel lain. Desain yang digunakan adalah *one group pre test and post test design*. Desain ini juga disebut *before – after design*.

Pada desain ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan. Pertama dilakukan pengukuran terhadap VT (Variabel Terikat / Siswa) dengan *pre – test* kemudian diberikan pengukuran kembali terhadap VT dengan *post – test* setelah diberikan manipulatif atau tindakan.⁴

Bentuk desain tersebut sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Strategi FGD

Kegiatan penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 minggu di tanggal 18 juli 2022 sampai dengan 28 juli 2022. Minggu pertama dilakukan observasi, wawancara dengan guru BK dan penjadwalan agenda pemberian layanan, di minggu kedua pemberian layanan dan pengambilan info terkait penelitian lainnya seperti pengambilan data terkait profil sekolah dan evaluasi kegiatan layanan.

⁴ Khamim Syafrul Hidayah Aminuddin, “Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba”, Skripsi, (Magelang, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017) 43.

Pemberian layanan dilakukan empat hari, hari pertama sebar pretest dua hari selanjutnya pemberian layanan, dan hari ke empat pemberian posttest. Berikut langkah-langkah pemberian layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Metode FGD: Melakukan Opening seperti memberi salam, memperkenalkan diri dan menjelaskan kegiatan, membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok diisi 5-6 siswa dari 34 siswa, memberi layanan dengan mengangkat topik sesuai dengan tujuan penelitian yaitu kemandirian belajar siswa dan menyuruh siswa untuk berdiskusi terkait hal tersebut, memberikan pandangan umum dan hal yang seharusnya dilakukan siswa agar menjadi siswa yang mandiri dalam belajar, penutup dengan memberikan saran dan motivasi kepada siswa kemudian dilanjut dengan berdoa dan diakhiri salam.

1. Hasil Penelitian

a. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Yang mana dalam teknik sampling ini membuat semua populasi menjadi sampel. Total sampel yang digunakan yaitu semua siswa kelas XI TKJ 1 yang berjumlah 34 siswa.

b. Hasil Analisis Pretest dan Posttest

Hasil Pretest yaitu menunjukkan sebagai berikut :

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi
1	99 - 120	Sangat Mandiri	0
2	76 - 98	Mandiri	26
3	53 - 75	Kurang Mandiri	8
4	30 - 52	Tidak Mandiri	0

Siswa yang di kategorikan sangat mandiri 0 mandiri ada 26, siswa yang dikategorikan kurang mandiri ada 8 siswa, dan siswa yang tidak mandiri 0.

Hasil Posttest yaitu sebagai berikut :

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi
1	99 - 120	Sangat Mandiri	18
2	76 - 98	Mandiri	16
3	53 - 75	Kurang Mandiri	0
4	30 - 52	Tidak Mandiri	0

Siswa yang di kategorikan sangat mandiri 18 mandiri ada 16, siswa yang dikategorikan kurang mandiri ada 0 siswa, dan siswa yang tidak mandiri 0.

c. Hasil Analisis Uji Wilcoxon

Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Wilcoxon dengan bantuan aplikasi SPSS.25 yang mana Uji Wilcoxon ini ada beberapa aspek yang di analisis yaitu Descriptive Statistics, Wilcoxon Signed Ranks Test, Test Statistics.

Hasil uji pertama yaitu Descriptive Statistics yaitu sebagai berikut :

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre Test	34	82.3824	8.96463	66.00	97.00
Post Test	34	97.9118	10.17533	73.00	118.00

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa mean dari pretest < dari posttest yaitu $82.3824 < 97.9118$, yang mana dari mean sendiri dapat diketahui skor hasil kemandirian belajar mengalami peningkatan yang dilihat dari pretest dan posttest.

Hasil uji kedua yaitu Wilcoxon Signed Ranks Test yaitu sebagai berikut:

Wilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	33 ^b	17.00	561.00
	Ties	1 ^c		
	Total	34		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan, Penurunan Aspek (Negative Ranks) yaitu 0, Peningkatan Aspek (Positive Ranks) 33, Tidak ada Perubahan Aspek Lies 1.

Hasil uji ketiga yaitu Test Statistics yaitu sebagai berikut :

Test Statistics^a

	Post Test - Pre Test
Z	-5.013 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output test statistics di atas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

2. Uji Hipotesis

Menurut Fraenkel dan Wallen Sebagaimana dikutip dari buku Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif (2021) karya Muhammad Darwin, dkk, Fraenkel dan Wallen mengartikan hipotesis sebagai prediksi atas kemungkinan hasil dari suatu penelitian.⁵ Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian yaitu menggunakan SPSS.25. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Wilcoxon yaitu, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima. Sebaliknya,

⁵ Kompas.com, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/10/140000969/pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli-fungsi-ciri-dan-manfaatnya?page=all>, di akses 03 Juni 2022.

jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak.

Berdasarkan output test statistics di atas, diketahui *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil kemandirian belajar siswa untuk pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa "Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Strategi FGD kepada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahon dinyatakan berpengaruh

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan penjelasan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Pemberian Layanan sama yaitu menggunakan klasikal tetapi dengan metode atau strategi yang berbeda yaitu menggunakan strategi FGD (Focus Group Discussion). Yang mana pelaksanaannya dari Observasi dan wawancara, dilanjut pemberian assessment dilanjut treatment dan pemberian assessment Kembali. Pelaksanaan Observasi dan wawancara dilaksanakan untuk mengetahui suasana sekolah dan lingkungan sekolah. Kemudian assement pertama dilakukan untuk mengetahui perkembangan awal siswa sebelum diberikan nya treatment atau layanan, setelah itu diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan strategi FGD yang mana dilakukan dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa setiap kelompok. Setelah pemberian layanan dilakukan assessment Kembali guna mengetahui perkembangan siswa terhadap kemandirian belajar setelah pemberian layanan apakah mengalami peningkatan atau tidak.
2. Layanan Jenis Pemberian Layanan sama yaitu menggunakan klasikal tetapi dengan metode atau strategi yang berbeda yaitu menggunakan strategi FGD (Focus Group Discussion). Yang mana pelaksanaannya dari Observasi dan wawancara, dilanjut pemberian assessment dilanjut treatment dan pemberian assessment Kembali. Layanan bimbingan klasikal menggunakan strategi FGD yang mana dilakukan dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa setiap kelompok. Setelah pemberian layanan dilakukan assessment kembali guna mengetahui perkembangan siswa terhadap kemandirian belajar.

Dari analisis yang dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS.25* yang mana mendapatkan hasil bahwa hasil skor pretest $<$ daripada posttest, dari 34 siswa yang mengalami peningkatan ada 33 siswa dan ties (tidak mengalami peningkatan dan kemunduruan) dan juga dilihat dari mean yang didapat sebelum pemberian layanan yaitu 82.3824, setelah diberikan layanan menjadi 97.9118 yang mana mengalami peningkatan sebesar 18.85%. Kemudian dari Uji Hipotesis menggunakan Uji Wilcoxon dinyatakan H_a diterima bila *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$. Hasil penelitian menggunakan Uji Wilcoxon ini dapat di simpulkan *Asymp.Sig (2-tailed)* dari penilitian ini ialah $0,00 < 0,05$ yang bisa dinyatakan H_a diterima dan penelitian dianggap berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Didik Himmawan, & Kusmiatun. (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Siswa Yang Tidak Mampu Untuk Melanjutkan Studi. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31943/counselia.v2i2.9>
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH). 2008, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4861/pp-no-47-tahun-2008>. diakses 04 Juni 2022.
- Khamim Syafrul Hidayah Aminuddin, 2017, *Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*, Magelang, Skripsi, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Kompas.com,
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/10/140000969/pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli-fungsi-ciri-dan-manfaatnya?page=all>, di akses 03 Juni 2022.
- Lina Siska, 2020, *Efektifitas layanan bimbingan belajar menggunakan Model savi (somatis, auditori, visual, intelektual) untuk Meningkatkan kemandirian belajar peserta didik di Smp n 20 bandar lampung*”,Lampung, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
- Nova Fahrädina, Bansu Irianto Ansari, Saiman Saiman, 2014, *Peningkatan komunikasi matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dengan menggunakan model Investigasi Kelompok*, Jurnal Didaktik Matematika. diakses. 04 Juni 2022.

P-ISSN : 2775-8923

E-ISSN : 2775-9865

<https://counselia.faiunwir.ac.id>

Counselia

Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Volume 4, No. 1, Maret 2023

Counselia, Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam is publishes articles on practice, theory, and research in Islamic educational guidance and counselling. Published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University. Published 2 (two) times annually, on March and September. Each of the issue has articles both on conceptual article and research article. Published in Bahasa Indonesia, but English-written articles are also welcome.

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia
www.faiunwir.ac.id